

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dengan judul Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Produksi Pada Delicieux Catering sebagai judul penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pada siklus produksi yang selama ini dilakukankan oleh Delicieux Catering dimulai dari aktivitas *product design* yang dilakukan oleh *owner, chef,* dan *nutrisionis* untuk menentukan makanan yang akan diterima konsumen selama program catering *batch* tersebut. Menu makanan tersebut akan tercantum dalam dokumen yang dihasilkan dari aktivitas *product design* yaitu Dokumen Resep. Aktivitas *planning and scheduling* dilakukan oleh bagian *cutomer care* dan bagian pembelian bahan baku. Kegiatan produksi hanya dapat berjalan apabila sudah ada bahan baku yang harus sudah tiba di gudang sebelum jam 20.00 setiap harinya. Aktivitas *production operation* dibagi menjadi dua proses yaitu proses produksi serta proses *quality control dan packaging*. Selanjutnya hasil produksi akan diperiksa oleh bagian *quality control* dan akan diperbaiki jika tidak layak. Barang jadi yang sudah memenuhi standar perusahaan akan langsung diantarkan ke rumah konsumen dan barang yang tidak layak akan melalui tahap pembuatan ulang dan langsung ditangani oleh *owner*. Barang yang sudah lolos proses *quality control* akan langsung dipacking lalu diberikan kepada bagian logistik untuk dikirimkan kepada pelanggan. Aktivitas yang terakhir adalah *cost accounting* yang dilakukan oleh bagian Keuangan. Perhitungan biaya ini akan dilakukan setahun sekali pada awal tahun.
2. Aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang diterapkan pada perusahaan Delicieux catering sudah cukup memadai, namun masih perlu ditingkatkan. Sudah ada bagian yang bertanggung jawab pada setiap aktivitas pada siklus produksi. Kegiatan pada siklus produksi juga diawasi langsung oleh *owner*, perusahaan sudah menerapkan *adequate documents and records* yang sudah menerapkan

dokumen yang memiliki kolom otorisasi, kolom catatan mengenai aktivitas, dokumennya sederhana dan mudah dimengerti namun belum *prenumbered*; *restricted access to assets* yang dilakukan dengan pengamanan atas dokumen yang dihasilkan pada siklus produksi yang disimpan di lemari khusus setiap divisi. Namun masih banyak juga aktivitas pengendalian yang tidak dijalankan seperti belum adanya pemisahan fungsi antara bagian keuangan dengan bagian akuntansi serta kepala produksi dengan *chef*, masih ada wewenang serta *job description* yang belum disampaikan secara tertulis, dan juga kepala produksi tidak memberikan penilaian atas hasil kinerja bagian *kitchen*.

3. Aktivitas pengendalian pada siklus produksi sudah cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas siklus produksi pada perusahaan *Delicieux catering* yang terlihat dari kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan siklus produksi perusahaan. Namun masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Delicieux catering* membutuhkan kebijakan dan prosedur untuk melakukan pengendalian terhadap proses produksi sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kegiatan produksi perusahaan *Delicieux catering* dikatakan efektif bila dapat memenuhi tujuan dan kegiatan produksi yaitu :

1. Penggunaan sumber daya secara efisien dalam memproduksi produk.
2. Dapat memproduksi produk dengan tepat waktu
3. Rendahnya tingkat cacat produk dari produk yang diproduksi.
4. Menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang baik.
5. Menghasilkan informasi yang valid, akurat, dan lengkap.

Dari komponen aktivitas pengendalian yang sudah diterapkan menunjukkan:

a. *Segregation of duties*: sudah diterapkan dengan cukup memadai pada keempat aktivitas yang ada di siklus produksi. Empat aktivitas yang ada di siklus produksi sudah adanya pemisahan fungsi antara *Product design, Planning and Scheduling, Product Operation*, dan *Cost Accounting*. Namun, memang masih ada beberapa

tugas dan wewenang yang hanya diberikan secara lisan kepada karyawan, belum tertulis dan belum diterima secara jelas oleh karyawan. Dengan adanya pemisahan fungsi antara bagian *kitchen* dengan *quality control* maka Delicieux Catering mampu menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang baik, karena setiap produk yang sudah selesai dibuat akan diperiksa menurut standar kelayakan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini juga dapat menekan tingkat kecacatan produk yang diproduksi.

b. Adequate documents and records : sudah diterapkan oleh perusahaan pada keempat aktivitas siklus produksi dengan cukup memadai meski masih diperlukan beberapa perbaikan karena di beberapa dokumen belum terdapat kolom untuk mengotorisasi, semua transaksi sudah tercatat. Penggunaan dokumen dan catatan yang memadai memberikan jaminan bagi perusahaan bahwa informasi yang tercatat pada dokumen merupakan informasi yang valid, akurat, dan lengkap. Ada pula kekurangan pada dokumen terkait pemberian nomor urut yang tercetak (*prenumbered*) sehingga dokumen sulit dicari ketika diperlukan.

c. Restricted access to assets: sudah diterapkan oleh perusahaan Delicieux catering dengan cukup memadai pada keempat aktivitas siklus produksi. Hal ini dapat dilihat dari dokumen yang dihasilkan sudah diarsip dengan baik di tempat khusus untuk menyimpan dokumen pada setiap divisi tidak dicampur dengan divisi lain dan hanya orang yang berkepentingan yang dapat melihat dokumen sehingga baik data pelanggan maupun data mengenai perusahaan tidak disalahgunakan serta menjaga agar data dan informasi tetap valid, akurat, dan lengkap.

d. Independent accountability checks and reviews on performance: sudah diterapkan oleh perusahaan dengan cukup memadai pada keempat aktivitas siklus produksi. Setiap aktivitas pada siklus produksi sudah dilakukan pemeriksaan baik oleh pihak luar dan oleh manajemen. Pada aktivitas *product design*, *owner* turun langsung untuk menentukan resep makanan dibantu oleh *chef* dan seorang *nutrisionis* yang dapat memastikan makanan yang akan diproduksi bergizi, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Delicieux Catering menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang baik. Sedangkan aktivitas *planning and scheduling* yang telah dikerjakan oleh bagian *customer care* akan diperiksa oleh bagian gudang dan bagian keuangan untuk

memastikan penjadwalan belanja bahan baku serta biayanya terkontrol sehingga penggunaan sumber daya dilakukan secara efisien dalam memproduksi produk. Pada aktivitas *production operation* sudah dilakukan *quality control* untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan *standard* yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

e. *Information processing controls*: sudah diterapkan oleh perusahaan *Delicieux Catering* dengan cukup memadai pada keempat aktivitas siklus produksi. Hal ini dapat dilihat dari adanya prosedur otorisasi yang jelas dalam siklus produksi dan adanya pembatasan terhadap pihak – pihak yang dapat memasukkan dan mengolah data ke dalam catatan akuntansi perusahaan untuk menjaga agar data dan informasi tetap valid, akurat, dan lengkap. Dengan adanya otorisasi ini akan mencegah kecurangan dan kesalahan dalam kegiatan transaksi sehingga siklus produksi menjadi lebih efektif. Setiap aktivitas pada siklus produksi juga sudah dikerjakan oleh bagian khusus yang diberi tanggung jawab seperti: aktivitas *product design* dikerjakan oleh *owner, chef, dan nutrisionis*. Aktivitas *planning and scheduling* dikerjakan oleh bagian *customer care*, aktivitas *product operation* dikerjakan oleh bagian *kitchen*. Namun, untuk aktivitas *cost accounting* belum dilakukan secara maksimal karena perusahaan masih menggabung bagian keuangan dengan bagian akuntansi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan produksi perusahaan, sebagai berikut:

1. Terkait dengan *segregation of duties*, perusahaan sebaiknya membuat struktur organisasi dan *job description* secara tertulis agar hubungan antar bagian, fungsi dan tugas setiap bagian jelas. Perlu ada pemisahan fungsi di beberapa bagian:
 - a. Kepala produksi harus berbeda dengan *Chef* agar dapat memberikan penilaian terhadap hasil kinerja dengan independen.
 - b. Bagian *cost accounting* harus dipisahkan dengan bagian keuangan agar data lebih akurat.

2. Terkait dengan *adequate documents and records*,
 - a. Perusahaan perlu melakukan pemeriksaan terhadap kinerja karyawan bagian operasional produksi dengan menggunakan bantuan dokumen *performance report* untuk membandingkan hasil kerja aktual dengan yang seharusnya agar pekerjaan dapat selesai tepat waktu dan menghasilkan produk yang berkualitas sehingga siklus produksi perusahaan dapat lebih efektif.
 - b. Dalam setiap dokumen yang dihasilkan sebaiknya di berikan penomoran yang berurutan dan tercetak serta diberikan kolom untuk memberikan otorisasi.
 - c. Penggunaan dokumen *Job-Cost Record* dalam melakukan perhitungan biaya produksi agar pembebanan biaya produksi menjadi lebih akurat.
3. Terkait dengan *restricted access to assets*, perusahaan sebaiknya melakukan *back up* dan perlindungan yang memadai seperti adanya perlindungan pada kebakaran dengan penggunaan lemari penyimpanan tahan api pada semua dokumen yang dihasilkan pada siklus produksi agar jika terjadi hal yang tidak diinginkan maka informasi pada dokumen dapat terselamatkan dan tidak mengganggu operasi perusahaan.
4. Terkait dengan *independent accountability checks and review of performance*, sebaiknya perusahaan melakukan pemeriksaan terhadap kinerja karyawan bagian Operasional / dapur oleh Kepala produksi dengan bantuan dokumen *performance report* sehingga perusahaan lebih mudah untuk mengevaluasi kinerja karyawan dan dapat memperbaiki masalah yang menghambat produktivitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Romney, B. M., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems Fourteenth Edition Global Edition*. England: Pearson.

Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information System*. London: Pearson Education Limited.

Datar, S. M., & Rajan, V. M. (2018). *Horngren's Cost Accounting: A Managerial Emphasis, 16th Edition*. Global Edition: Pearson.

Garrison, R. H., Noreen, E. W., Brewer, P. C., Cheng, N. S., & Yuen, K. (2015). *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Education.

Moeller, R. R. (2011). *COSO ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Service 16th edition*. England: Pearson Education Limited

O'Brien, J., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems 10th edition*. America: McGraw-Hill.

Considine, B., Parkes, A., Olesen, K., & Speer, D. (2010). *Accounting Information Systems : Understanding Business Processes 3rd edition*. Milton: John Wiley & Sons Australia, Ltd.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2013). *Financial Accounting*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc